

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai penetapan harga jual produk pada PT. “CG”, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. “CG telah melakukan pengelompokkan biaya-biaya yang terjadi dalam perusahaan ke dalam kelompok biaya produksi dan non-produksi, namun perusahaan belum mengelompokkan biaya yang termasuk dalam biaya produksi dengan tepat. Perusahaan memasukkan beberapa unsur biaya yang seharusnya tidak dimasukkan dalam kelompok biaya produksi. Biaya-biaya tersebut ialah biaya pemeliharaan bangunan dan biaya penyusutan gedung untuk area yang tidak digunakan untuk kegiatan produksi, biaya pemeliharaan dan penyusutan kendaraan seharusnya dimasukkan ke dalam kelompok biaya administrasi dan umum. Selain itu, perusahaan juga tidak memasukkan beberapa unsur biaya yang seharusnya termasuk dalam kelompok biaya produksi. Biaya-biaya tersebut ialah biaya bensin dan solar yang digunakan untuk menjalankan mesin seharusnya dimasukkan dalam kelompok biaya produksi tidak langsung, biaya gaji (bulanan) dan THR (tahunan) seharusnya dimasukkan dalam kelompok biaya tenaga kerja langsung karena biaya ini berhubungan langsung dengan proses produksi.

2. Biaya *overhead* pabrik yang diperhitungkan dalam harga pokok ialah biaya yang sesungguhnya terjadi. Perusahaan belum menerapkan penggunaan tarif *overhead* yang ditetapkan di muka, sehingga baru dapat diketahui pada akhir periode.
3. Adanya taksiran harga pokok untuk setiap pesanan. Perhitungan biaya produk di muka yang dilakukan perusahaan berguna dalam menetapkan harga pokok taksiran, jadi apabila perhitungan biaya di muka dilakukan secara tidak sistematis dan tidak tepat perhitungannya ataupun pembebanannya, maka harga pokok taksiran yang diperoleh akan tidak tepat pula, yang nantinya berpengaruh terhadap penetapan harga jual.
4. Perusahaan memakai harga pokok taksiran sebagai dasar keputusan penetapan harga jual. Perusahaan menganggap bahwa perhitungan biaya produksi di muka sudah dilakukan dengan perhitungan sistematis dan tepat sehingga memadai dalam menetapkan harga pokok taksiran, sehingga dapat disimpulkan bahwa harga pokok taksiran ini dapat digunakan secara memadai sebagai dasar keputusan penetapan harga jual.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan, penulis memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan pada masa yang akan datang, yaitu :

1. Perusahaan sebaiknya melakukan penggolongan kembali biaya-biaya produksi yang terjadi, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik dan menggunakan buku petunjuk Akuntan. Biaya pemeliharaan bangunan dan

biaya penyusutan gedung untuk area yang tidak digunakan untuk kegiatan produksi digolongkan sebagai biaya administrasi dan umum, biaya pemeliharaan dan penyusutan kendaraan digolongkan juga dalam kelompok biaya administrasi dan umum. Selain itu, perusahaan sebaiknya menggolongkan biaya produksi yang sebelumnya belum digolongkan kedalam biaya produksi seperti biaya bensin dan solar yang digunakan untuk menjalankan mesin, biaya gaji (bulanan) dan THR (tahunan).

2. Dalam perhitungan harga pokok produk sebaiknya perusahaan menerapkan tarif yang ditetapkan dimuka untuk membebankan biaya *overhead* pabrik ke produk, sehingga harga pokok produk akan dapat diketahui dengan segera setelah produk selesai di produksi. Tarif yang ditetapkan dimuka ini dapat diperoleh salah satunya dengan cara menggunakan data yang diperoleh selama periode tersebut. Setelah itu angka-angka tersebut disesuaikan dengan perubahan yang mungkin terjadi.
3. Perusahaan sebaiknya menerapkan sistem akuntansi biaya yang memadai untuk menghasilkan informasi yang relevan dari data biaya yang tersedia, yaitu dengan cara :
 - a. Adanya formulir-formulir yang memadai
Formulir-formulir perusahaan yang diformat dengan baik akan memudahkan aktivitas perusahaan, sehingga dapat dihasilkan data yang memadai sesuai dengan yang dibutuhkan.

b. Pencatatan yang lebih lengkap

Perusahaan sebaiknya melakukan pencatatan lebih lengkap, dengan menggunakan sistem *job order costing* akan mempermudah perhitungan harga pokok produksi tiap-tiap pesanan. Selain itu perusahaan harus melengkapi dokumen-dokumen yang belum digunakan untuk mendukung pencatatan yang lebih lengkap, perhitungan yang lebih tepat, serta memudahkan pengendalian. Dokumen tersebut antara lain berupa *job time ticket*.